

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha dasar untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan secara teori maupun praktik. Berlangsungnya proses pembelajaran tersebut yang akan meningkatkan kualitas hidup manusia, karena semakin manusia berilmu tentu dalam melakukan suatu pekerjaan atau menentukan keputusan akan menggunakan akal pikirannya, sehingga hasil dari pekerjaan ataupun keputusannya akan bermanfaat dan tidak menyesatkan diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Sardiman (2010) belajar merupakan usaha seseorang dalam mengubah tingkah laku. Proses belajar bergantung pada struktur dari kognitif, yakni berupa penataan fakta, konsep maupun prinsip, hingga membentuk satu kesatuan yang memiliki makna bagi siswa. Proses belajar-mengajar tersebut kemudian akan memperoleh sebuah hasil, yang pada umumnya disebut hasil pembelajaran.

Berdasarkan keputusan LAM-PTKes (Decree) No. : 0639/LAM-PTKes/Akr/Pro/VI/2016 Program Studi Keperawatan pada Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki akreditasi A, tentu hal tersebut juga dipengaruhi oleh prestasi yang dimiliki oleh mahasiswa. Anita (2015) juga menyatakan bahwa peringkat dan nilai akreditasi institusi pendidikan dapat menentukan tinggi rendahnya prestasi akademik mahasiswa karena institusi pendidikan akan berkembang sebagaimana mestinya sebuah industri jasa, dan setiap saat akan berubah seiring dengan berjalannya waktu dan pergantian zaman, oleh karena itu perlu dipromosikan kepada mahasiswa sebagai salah satu pelanggan dari sebuah institusi pendidikan. Berhasil atau tidak peningkatan mutu sebuah pendidikan dapat dianalisa dari prestasi yang dicapai oleh seorang siswa, baik prestasi secara akademis

maupun non akademis.

Prestasi belajar seorang siswa dapat dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya adalah faktor internal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang ada dalam diri individu. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah kesehatan jasmani, kondisi fisik yang sedang dalam keadaan baik tentu akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik, sehingga hal ini sangat menentukan prestasi belajar dari seorang mahasiswa (Hapnita, 2016).

Faktor psikologis yang berpengaruh terhadap proses belajar yaitu, motivasi, minat, bakat, beserta kognitif. Motivasi belajar merupakan faktor pendukung untuk mencapai sebuah prestasi belajar, karena perilaku seseorang yang sedang termotivasi adalah perilaku yang menghasilkan energi dan dorongan untuk mencapai suatu tujuan. Faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar yang lainnya yaitu minat. Minat dapat timbul karena adanya motivasi yang kuat, sehingga timbul keterikatan antara motivasi dan minat dalam meningkatkan prestasi mahasiswa (Hapnita, 2016).

Faktor yang selanjutnya adalah bakat, dalam mencapai prestasi yang diinginkan erat kaitannya dengan bakat dan kecerdasan yang dimiliki. Menurut Safitri (2017) bakat merupakan pola pikir, perasaan dan perilaku yang berulang-ulang dan dapat meningkatkan produktivitas. Perasaan dan perilaku yang berulang-ulang dipupuk dan dikembangkan ke arah yang lebih positif dan berkualitas, inilah yang akan menjadi kekuatan atau keahlian seseorang dalam suatu bidang.

Berdasarkan uraian diatas, maka situasi seperti adanya perbedaan kesehatan jasmani, motivasi belajar, minat, bakat, maupun kognitif mahasiswa tersebut dapat berpengaruh terhadap keberhasilan studi mahasiswa baik dengan cara langsung maupun tidak langsung. Jika terdapat kesulitan maupun kendala dalam beberapa faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar maka dikhawatirkan akan menghambat tercapainya keberhasilan studi mahasiswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada 10 mahasiswa, 6 diantaranya merasa memiliki bakat rendah dalam menjalani proses belajar yang mereka tempuh. Adanya fenomena yang terjadi tersebut perlu diteliti lebih mendalam untuk mengetahui faktor-faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa pada mahasiswa Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai gambaran faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana faktor kesehatan jasmani mahasiswa ?
2. Bagaimana faktor motivasi mahasiswa ?
3. Bagaimana faktor minat mahasiswa ?
4. Bagaimana faktor bakat mahasiswa ?
5. Bagaimana faktor kognitif mahasiswa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum:
Tujuan umum dari penelitian ini adalah menggambarkan tentang faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.
2. Tujuan khusus:
Tujuan khusus pada penelitian ini ada dua, yaitu :
 - a. Menggambarkan karakteristik responden meliputi semester, jenis kelamin, IPK, dan IMT.
 - b. Menggambarkan kesehatan jasmani, motivasi, minat, bakat dan kognitif dari responden penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah peneliti rumuskan, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini:

1. Pihak akademik

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi tentang faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan mutu mahasiswa.

2. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Adapun beberapa penelitian yang digunakan untuk keaslian penelitian ditampilkan pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Saputro M. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (studi korelasi pada mahasiswa pendidikan matematika IKIP PGRI pontianak)	- Memiliki variabel terikat yang sama yaitu prestasi akademik - Menggunakan metode simple random sampling	Sampel yang digunakan mahasiswa pendidikan matematika berjumlah 120 mahasiswa
2	Minhayati Saleh. (2014). Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik	Memiliki variabel yang sama yaitu prestasi akademik mahasiswa	- Memiliki sub variabel berupa motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi - Teknik sampling yang digunakan adalah <i>Simple Random Sampling</i>

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
3	Hanafi Nilifda, nadjmir, Hardisman. (2016). Hubungan Kualitas Tidur dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2010 FK Universitas Andalas	Memiliki variabel yang sama yaitu prestasi akademik	Memiliki variabel kedua berupa kualitas tidur mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2010 FK Universitas Andalas